Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Februari 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Februari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.707 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif
80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,588.09
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 17,057.78
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10,000,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5,000,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 4%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	0.94%	0.59%
1 Bulan	0.44%	0.28%
3 Bulan	1.38%	1.37%
6 Bulan	2.74%	1.21%
1 Tahun	5.63%	4.52%
3 Tahun	17.66%	11.05%
5 Tahun	37.37%	26.97%
Sejak Peluncuran	358.81%	215.79%

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank Bukopin Tbk	Obligasi	Keuangan	3.40%
2	Bank Cimb Niaga	Deposito	Keuangan	2.90%
3	Bank Tabungan Negara	Deposito	Keuangan	2.20%
4	Energi Mitra Investama	Obligasi	Energi	2.90%
5	Lontar Papyrus Pulp & Paper	Obligasi	Industri	2.90%
6	Merdeka Copper Gold Tbk -1	Obligasi	Pertambangan	2.90%
7	Merdeka Copper Gold Tbk -2	Obligasi	Pertambangan	2.60%
8	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah	2.20%
9	Pyridam Farma Tbk	Obligasi	Farmasi	2.30%
10	Sinar Mas Multifinance	Obligasi	Keuangan	2.60%

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	80.0%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	20.0%

Grafik Kinerja Bulanan

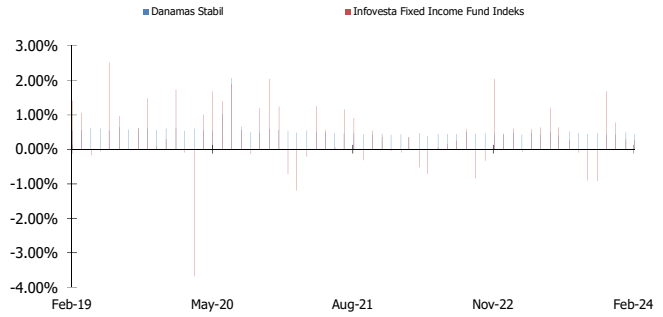

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

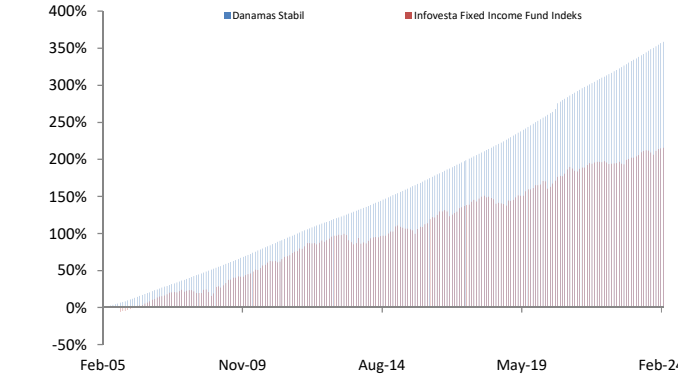

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2.07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0.00%

Review

Di bulan Februari 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -6/-3/-5 bps ke level 6.47%/6.59%/6.84% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Februari 2024 terutama didorong oleh perilisan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Januari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.0 miliar (vs USD 3.3 miliar di Bulan Desember 2023) akibat kegiatan impor barang konsumsi dan barang modal yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar 2.57% (vs 2.61% di Bulan Desember 2023) hampir setara dengan konsensus di 2.53%.

Outlook

Pada periode Maret 2024 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways yang disebabkan oleh aksi wait and see pasar terhadap keputusan The Fed dalam meeting yang akan dilangsungkan pada 20 Maret 2024, dalam meeting tersebut The Fed diprediksi belum akan menurunkan suku bunga. Ditengah tingginya ketidakpastian di pasar, RD berbasis obligasi korporasi cenderung memberikan return yang lebih stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 29 Februari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.